

**Penerapan Strategi Pembelajaran Rotating Trio Exchange (RTE)
Berbasis Pendekatan Realistik dalam Meningkatkan Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas V SDN NO 169 Inpres Parang Baddo
Kecamatan PolongBangkeng Utara Kabupaten Takalar**

Nursyam, S.Pd., M.Pd

Universitas Islam Makassar

Email : nursyam.dty@uim-makassar.ac.id

Abstrak

Penerapan strategi pembelajaran rotating trio exchange (RTE) berbasis pendekatan realistik dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN No 169 Inpres Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN no 169 Inpres Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar sebanyak 12 orang siswa yang terdiri dari 7 orang perempuan dan 5 orang laki-laki pada tahun pelajaran 2020/2021 semester ganjil dengan mata pelajaran matematika. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Pengelolaan data pada penelitian ini dilakukan setelah terkumpulnya data, sedangkan data hasil tes belajar dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik subjek penelitian berupa rata-rata, skor terendah, dan skor tertinggi. Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran rotating trio exchange (RTE) berbasis pendekatan realistik dilakukan melalui II siklus. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran rotating trio exchange (RTE) berbasis pendekatan realistik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V yang dilihat dari ketuntasan belajar siswa pada akhir siklus I sebesar 66,7% tuntas dan pada akhir siklus II, ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 91,7 % tuntas. Dimana pada setiap siklusnya mengalami peningkatan hasil belajar.

Kata kunci: *rotating trio exchange (RTE), pendekatan realistik, hasil belajar matematika*

Abstract

The application of a rotating trio exchange (RTE) learning strategy based on a realistic approach in improving mathematics learning outcomes for fifth grade students at SDN No. 169 Inpres Parangbaddo, North Polongbangkeng District, Takalar Regency. This study aims to determine the improvement of student learning outcomes in mathematics. The approach in this study is a quantitative approach. The type of this research is classroom action research with the research subjects being fifth grade students of SDN No. 169 Inpres Parangbaddo, North Polongbangkeng District, Takalar Regency as many as 12 students consisting of 7 girls and 5 boys in the academic year. 2020/2021 odd semester with math subjects. Collecting data using observation, interviews, tests and documentation. The data management in this study was carried out after the data was collected, while the data from the learning test results were analyzed quantitatively using descriptive statistics which aimed to describe the characteristics of the research subjects in the form of average, lowest score, and highest score. Learning using a rotating trio exchange (RTE) learning strategy based on a realistic approach is carried out in two cycles. The results of the study show that learning by using a rotating trio exchange (RTE) learning strategy based on a realistic approach can improve student learning outcomes in class V mathematics as seen from student learning completeness at the end of cycle I by 66.7% complete and at the end of the cycle II, the completeness of student learning outcomes reached 91.7% complete. Where in each cycle there is an increase in learning outcomes.

Keywords: rotating trio exchange (RTE), realistic approach, mathematics learning outcomes

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika mempunyai peranan penting dalam ranah pendidikan. Matematika dibelajarkan kepada siswa dengan tujuan untuk membantu siswa agar tertata nalarnya, terbentuk kepribadiannya dan terampil dalam menggunakan matematik maupun penalarannya dalam kehidupan kelak. Terkait dengan tujuannya, pembelajaran matematika di belajarkan di sekolah mempunyai beberapa tujuan penting yang secara umum, yaitu melatih cara berpikir dan bernalar dalam bentuk menarik kesimpulan, mengembangkan aktifitas yang melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, rasa ingin tahu, prediksi dan dugaan serta mencoba-coba, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan (Dipayana, Dyatmadkk. 2016).

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas harus tepat sasaran dan mampu diterapkan oleh guru dengan baik. Suatu strategi pembelajaran yang baik adalah suatu strategy-strategi pembelajaran yang dipilih dan dikembangkan guru dapat mendorong siswa untuk belajar dengan mendayagunakan potensi yang mereka miliki secara optimal. Belajar yang kita harapkan bukan sekedar mendengar, memperoleh, atau menyerap informasi yang disampaikan guru. Belajar harus meyentuh kepentingan siswa secara mendasar. Belajar harus dimaknai sebagai kegiatan pribadi siswa dalam menggunakan potensi fikiran dan nuraninya baik terstruktur maupun tidak terstruktur untuk memperoleh pengetahuan, membangun sikap dan memiliki keterampilan tertentu.

Berangkat dari penerapan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) ini perlu kiranya strategi tersebut diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran didalam kelas, karena kelas merupakan wahana atau wadah dimana siswa dapat melakukan aktivitas belajarnya dengan bantuan guru sebagai tenaga pengajar yang akan mengarahkan siswa untuk belajar. Sedangkan sekolah merupakan wadah dimana seluruh aktivitas belajar mengajar dilakukan (Fatkhah Amirul Huda. 2018).

Seorang guruyang professional adalah guruyang memiliki kemampuan dasar dalam bidangnya dan mampu mendayagunakan serta memaknai suatu proses pembelajaran dengan baik, salah satunya dengan memilih dan menggunakan strategi

pembelajaran yang tepat sasaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dikembangkan sekarang adalah strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE).

Dipilihnya strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) ini oleh penulis karena strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pandangan dan pengalamannya yang diperoleh siswa secara bekerjasama. Melalui siswa mengembangkan keterampilan berfikir dan mengemukakan pendapat. Sehingga kemungkinan hasil belajar siswa akan lebih baik atau meningkat dengan diterapkannya strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) ini. Dan dipilihnya pembelajaran matematika alasannya, dimana sering dijumpai di lapangan siswa cenderung memiliki nilai mata pelajaran matematika yang relative rendah dibandingkan dengan nilai mata pelajaran lainnya. Serta siswa terkadang lebih sulit untuk memahami materi pembelajaran matematika dibandingkan dengan materi pembelajaran lainnya. Berdasarkan hal tersebut di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) berbasis Pendekatan Realistik pada mata pelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN No 169 Inpres Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar tahun pelajaran 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab- akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK dikelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya (Suharsimi Arikunto dkk, 2009).

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah peserta kelas V SDN No 169 Inpres Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar pada tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 12 orang. Dimana siswa perempuan berjumlah 7 orang dan siswa laki-laki 5 orang. Peneliti hanya mengambil 12 orang siswa sebagai responden dari jumlah populasi 27 orang siswa kelas V dimana siswa perempuan 15 orang dan siswa laki-laki 12 orang. Dikarenakan pandemic Covid-19 pihak sekolah berinisiatif melaksanakan proses belajar mengajar di rumah dengan membagi siswa

kedalam 2 kelompok belajar untuk mengurangi kerumunan saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN No 169 Inpres Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar Tahun Ajaran 2020/2021. Pemilihan sekolah ini untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar di sekolah tersebut. Penelitian ini dilaksanakan 3 minggu terakhir pada semester I (ganjil), yaitu pada bulan Oktober Tahun Pelajaran 2020/2021 dan materi pembelajaran akan disesuaikan dengan jadwal pelajaran di sekolah tersebut, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, Tes, Dokumentasi. Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik ini digunakan mengukur atau menilai hasil dan proses belajar dengan strategi *Rotating Trio Exchange* (RTE) berbasis Pendekatan Realistik. Adapun alat yang digunakan dalam teknik pengamatan adalah lembar pengamatan yang dipegang oleh peneliti. Metode wawancara ini digunakan untuk merefleksi setiap tindakan yang telah dilakukan kolaborator tentang kekurangan dan perbaikan terhadap tindakan yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi kolaborator adalah guru mata pelajaran. Tes sebagai alat penilaian adalah pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, tulisan, atau tindakan, dalam penelitian ini, peneliti melakukan tes pada setiap akhir siklus I dan siklus II. Dokumentasi adalah instrument untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masalah yang telah didokumentasikan.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan dan tes diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran matematika pada materi pecahan dengan penerapan strategi *Rotating Trio Exchange* (RTE) berbasis pendekatan realistik. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari tes akhir siklus I, dan siklus II. Presentase untuk menghitung ketuntasan belajar dengan menggunakan rumus, yaitu Dari hasil perhitungan persentase dari masing-masing tes ini kemudian dibandingkan, yaitu hasil antara siklus I, dan siklus II. Hasil

perhitungan ini akan memberikan gambaran persentase peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V SDN No 169 Inpres Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalarmelalui strategi *RotatingTrio Exchange (RTE)* berbasis pendekatan realistic.

HASIL

Berdasarkan tabel 1 hasil pengamatan peneliti ditemukan bahwa nilai awal matematika siswa sebelum diterapkannya Strategi Pembelajaran *Rotating Trio Exchange (RTE)* berbasis Pendekatan Realistik presentase hasil belajar matematika siswa yang belum tuntas lebih tinggi dibandingkan dengan presentase hasil belajar matematika siswa yang tuntas, berada pada presentase 62,3 %. Hasil data siswa yang memperoleh nilai 75 keatas yaitu hanya 17 orang dari 27 siswa yang menjadi responden. Dimana hasil tersebut belum mencapai standar ketuntasan belajar.

Peneliti pada tahap ini telah melakukan perbaikan pembelajaran awal khususnya pada mata pelajaran matematikadengan merencanakan pembelajaran berbasis strategi *Rotating Trio Exchange (RTE)* berbasis pendekatan realistic yang mana rencana ini disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat lembar pengamatan untuk siswa seperti yang terlampir dalam lampiran, membuat 10 soal pilihan ganda untuk tes akhir siklus I.

Dari tabel 2 hasil belajar siklus 1 tes siswa diakhir pembelajaran menunjukkan 8 orang yang sudah dalam kategori tuntas dengan presntase 66,7 % namun siswa yang menunjukkan kategori belum tuntas masih pada nilai yang cukup tinggi dengan presentase 33,3 %. Tapi jika dibandingkan pada nilai awal yang diperoleh siswa sebelum penerapan strategi pembelajaran *Rotating Trio exchange (RTE)* berbasis pendekatan realistic dengan jumlah populasi 27 orang yang dalamkategori tuntas 17 orang dengan presentase ketuntasan 62,3 % dapat dikatakan sebagai peningkatan hasil belajar yang relative tinggi jika dilihat dari jumlah responden yang digunakan yaitu di siklus I hanya 12 orang responden dengan 8 orang kategori tuntas.

Berdasarkan tabel 3 hasil belajar siklus 2 dapat dilihat ketuntasan hasil belajar siswa baik dari aspek observasi aktivitas maupun hasil tes siswa memperlihatkan kategori penilaian baik, karena dari segi pengamatan peneliti masih ada beberapa aspek penilaian yang sebelumnya belum terlaksana dengan baik namun ditahap ini sudah terlaksana dan menunjukkan siswa dalam kategori tuntas meningkat jumlahnya menjadi 11 orang dengan prsentase sudah mencapai 91,7 % yang termasuk dalam nilai yang tinggi. Dan hanya 1 orang siswa yang masih dalam kategori belum tuntas.

Pada tahap refleksi siklus II data siswa yang berada pada kategori tuntas dengan nilai 75 keatas. Jika dibandingkan pada tahap siklus I sudah jauh lebih meningkat dengan presentase 91,7 % sehingga berdasarkan hasil yang telah dicapai, maka data penelitian yang dilakukan ini cukup sebagai bahan analisis suatu karya ilmiah yang sudah sesuai dengan tata aturan yang ada.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) berbasis pendekatan realistik di Kelas V SDN No 169 Inpres Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar guna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya strategi ini. Pada penelitian ini jumlah populasi yang ada di Kelas V sebanyak 27 orang dengan siswa laki-laki 12 orang dan siswa perempuan 15 orang yang dijumpai peneliti. Namun berdasarkan pandemic Covid-19 peneliti hanya mengambil 12 orang siswa sebagai responden yaitu 5 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan dikarenakan proses pembelajaran di SDN No 169 Inpres Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dilaksanakan di rumah dan siswa dibagi kedalam dua bagian kelompok belajar untuk mengurangi banyaknya siswa yang berkumpul saat proses pembelajaran.

Penerapan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) berbasis pendekatan realistik yang dilakukan peneliti di Kelas V SDN No 169 Inpres Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar karena melihat pada nilai awal matematika yang diperoleh siswa cenderung berada dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu 75 dikarenakan siswa cenderung mengalami kesulitan ketika mengikuti pembelajaran matematika ini. Sehingga peneliti memilih menerapkan strategi ini dengan beberapa siklus yang diterapkan yaitu Siklus I dan Siklus II.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dan hasil data yang diperoleh per siklusnya mengalami peningkatan dengan tujuan untuk melakukan perbaikan pembelajaran dimana pada data awal nilai matematika siswa dijumpai dengan presentase 62,3 % dengan jumlah populasi 27 orang. Pada siklus I presentase ketuntasan berada pada 66,7 % namun dengan jumlah responden yang digunakan hanya 12 orang. Kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 91,7 %. Dari hasil ini penelitian yang dilakukan dapat dikatakan tuntas karena dimana jumlah responden pada siklus terakhir yang berada dalam kategori tuntas jauh lebih tinggi persentasenya dibandingkan dengan responden kategori belum tuntas yang persentasenya 8,3 %.

Sehingga pada penelitian ini peneliti berusaha menyelesaikan permasalahan yang dijumpai pada setiap siklusnya yang presentase ketuntasannya dari Nilai awal 62,3 %, siklus I 66,7 % dan siklus II 91,7 %. Berdasarkan pada hal ini maka strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) berbasis Pendekatan Realistik dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN No 169 Inpres Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelas V SDN No 169 Inpres Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) berbasis Pendekatan Realistik dapat diterapkan pada proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran Matematika untuk meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar Matematika siswa Kelas V SDN No 169 Inpres Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar Tahun Ajaran 2020/2021 yang mengalami peningkatan setelah diterapkan strategi ini dalam alam proses pembelajaran Matematika Siklus I dan II dimana acuan nilai awal matematika siswa yang dijumpai peneliti berada pada presentase ketuntasan hanya sebesar 66,9 % dari jumlah populasi 27 orang dan menjadi responden, dan Siklus I berada pada presentase 66,7 % dengan responden ditentukan 12 orang dan pada siklus II jauh lebih meningkat lagi menjadi 91.7 %. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menyarankan kepada para Guru Mata Pelajaran Matematika agar dapat menerapkan Strategi Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) berbasis Pendekatan Realistik untuk dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dipayana, Dyatma dkk. 2016. “ *Pengaruh Strategi Trio Exchange Terhadap hasil Belajar Matematika*”. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.2, No.01, <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjgsd/article/view/2210>. Diakses pada 12 Januari 2020
- Fatkhan Amirul Huda. 2018. *Pengertian dan-Langkah Model Cooperative Learning tipe Rotating Trio Exchange (RTE)*. [Internet]. Diakses pada 16 Januari 202

Tabel 1. Daftar Nilai Awal Siswa

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Penyebut Berbeda

**Sekolah : SDN No 169 Inpres Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng
Utara Kabupaten Takalar**

Hari/Tanggal : 12 Oktober 2020

NO	NAMA	Nilai		
		Nilai	KKM	Keterangan
1	Irfan Ibnu Salam	80	75	Tuntas
2	Awal Macshar	70	75	Belum Tuntas
3	Alwan Afif Muhammad	70	75	Belum Tuntas
4	Wawan	60	75	Belum Tuntas
5	Akif Rifat Syarif	80	75	Tuntas
6	Sri Multiya Wahid	50	75	Belum Tuntas
7	Andi Nursyagita	50	75	Belum Tuntas
8	Nur Afifa	75	75	Tuntas
9	Nur Khalifa	75	75	Tuntas
10	Ulfa Syahira	70	75	Belum Tuntas
11	Nurul Fajriyah	60	75	Belum Tuntas
12	Ismi Syakira	80	75	Tuntas
13	Adinda Putri	75	75	Tuntas
14	Resal	75	75	Tuntas
15	Aprisal Musakkir	75	75	Tuntas
16	Rahmat Syaputra	75	75	Tuntas
17	Ahmad Alfi Syahri	75	75	Tuntas
18	Afifah Zahra	80	75	Tuntas
19	Imra Assyaqira	80	75	Tuntas
20	Ahmad Dzaki	80	75	Tuntas
21	Muhammad Asril	75	75	Tuntas
22	Darajatul Aulia	75	75	Tuntas
23	Nurhalisa Aswandi	80	75	Tuntas
24	Humaira Nur Afifah	60	75	Belum Tuntas
25	Anisa Reski	80	75	Tuntas
26	Asmita Maharani	60	75	Belum Tuntas
27	Nurul Fitri	60	75	Belum Tuntas
	Jumlah	1.925		
	Nilai tertinggi	80		

	Nilai terendah	50		
	Rata-rata	70		
	Presentase	62,3 %		

Keterangan :

0-74 : Tidak tuntas

75-100 : Tuntas

Kriteria Nilai Rata-rata :

0-40 : Sangat Kurang

40-60 : Kurang

61-75 : Cukup

76-80 : Baik

81-100 : Sangat baik

Tabel 2. Daftar Hasil Belajar Siklus I

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Penyebut Berbeda

**Sekolah : SDN No 169 Inpres Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng
Utara Kabupaten Takalar**

Hari/Tanggal : 12 Oktober 2020

NO	NAMA	Nilai		
		Nilai	KKM	Keterangan
1	Irfan Ibnu Salam	82	75	Tuntas
2	Awal Macshar	80	75	Tuntas
3	Alwan Afif Muhammad	72	75	Belum Tuntas
4	Wawan	80	75	Tuntas
5	Akif Rifat Syarif	81	75	Tuntas
6	Sri Multiya Wahid	63	75	Belum Tuntas
7	Andi Nursyagita	65	75	Belum Tuntas
8	Nur Afifa	80	75	Tuntas
9	Nur Khalifa	80	75	Tuntas
10	Ulfa Syahira	75	75	Tuntas
11	Nurul Fajriyah	70	75	Belum Tuntas
12	Ismi Syakira	81	75	Tuntas
	Jumlah	909		
	Nilai tertinggi	82		
	Nilai terendah	63		
	Rata-rata	75		
	Presentase	66,7 %		

Keterangan :

0-74 : Tidak tuntas

75-100 : Tuntas

KriteriaNilai Rata-rata :

0-40 : Sangat Kurang

40-60 : Kurang

61-75 : Cukup

76-80 : Baik

81-100 : Sangat baik

Tabel 3. Daftar Hasil Belajar Siklus II

Materi : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Penyebut Berbeda

Sekolah : SDN No 169 Inpres Parangbaddo Kecamatan Polongbangkeng

UtaraKabupaten Takalar

Hari/Tanggal : 12 Oktober 2020

NO	NAMA	Nilai		
		Nilai	KKM	Keterangan
1	IrfanIbnu Salam	85	75	Tuntas
2	Awal Macshar	82	75	Tuntas
3	AlwanAfifMuhammad	75	75	Tuntas
4	Wawan	82	75	Tuntas
5	AkifRifatSyarif	85	75	Tuntas
6	Sri Multiya Wahid	65	75	BelumTuntas
7	Andi Nursyagita	75	75	Tuntas
8	Nur Afifa	82	75	Tuntas
9	Nur Khalifa	85	75	Tuntas
10	Ulfa Syahira	80	75	Tuntas
11	NurulFajriyah	75	75	Tuntas
12	Ismi Syakira	85	75	Tuntas
	Jumlah	956		
	Nilai tertinggi	85		
	Nilai terendah	65		
	Rata-rata	80		
	Presentase	91,7 %		

Keterangan :

0-74 : Tidak tuntas

75-100 : Tuntas

KriteriaNilai Rata-rata :

0-40 : Sangat Kurang

40-60 : Kurang

61-75 : Cukup

76-80 : Baik

81-100 : Sangat baik